

ABSTRACT

Alfaiz, Mohammad Zaky. Student ID Number. 126203213204. 2026. An Analysis of Code Mixing and Code Switching in Selected Episode of Deddy Corbuzier's YouTube Channel. English Education Department. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. State Islamic University of Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Advisor: Luluk Anjarwati, M. Pd.

Keywords: Code Mixing, Code Switching, Sociolinguistics, YouTube, Bilingualism

This study aims to analyze the types of code mixing and code switching found in Deddy Corbuzier's YouTube channel by applying Suwito's theory. The research focuses on English Indonesian bilingual utterances produced by the host and guest speakers in two selected YouTube videos with podcast and entertainment content. This study employs a descriptive qualitative research design, in which the data were collected through documentation by transcribing the spoken utterances from the videos.

The findings reveal that there are 60 instances of code mixing and code switching identified in the data. Based on Suwito's classification, two types of code mixing were found: inner code mixing and outer code mixing. Among these, outer was the most dominant type of code mixing, indicating that English lexical items were frequently embedded into Indonesian sentence structures. Regarding code switching, all two types proposed by Suwito were identified: internal code switching and external code switching. External code switching appeared as the most dominant type.

The results indicate that code mixing and code switching are systematically used as communicative strategies rather than random language behavior. These phenomena reflect the bilingual competence of the speakers and serve various functions, such as emphasizing meaning, clarifying ideas, and creating a more engaging interaction with the audience. This study concludes that code mixing and code switching are integral features of bilingual communication in Indonesian digital media, particularly on YouTube platforms, and they represent linguistic creativity and sociolinguistic awareness in contemporary discourse.

ABSTRAK

Alfaiz, Mohammad Zaky. Nomor Induk Mahasiswa. 126203213204. 2026.
Analisis Campur Kode dan Alih Kode pada Kanal YouTube Deddy Corbuzier. Jurusan Tadris Bahasa Inggris. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pembimbing: Luluk Anjarwati, M. Pd.

Keywords: Campur Kode, Alih Kode, Kajian Sociolinguistik, YouTube, Kedwibahasaan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis jenis-jenis campur kode dan alih kode yang ditemukan dalam kanal YouTube Deddy Corbuzier dengan menerapkan teori campur kode dan alih kode dari Suwito. Penelitian ini berfokus pada tuturan dwibahasa Inggris–Indonesia yang dihasilkan oleh pembawa acara dan bintang tamu dalam dua video YouTube terpilih yang mengandung konten podcast dan hiburan. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif deskriptif, di mana data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi dengan mentranskripsikan tuturan lisan dari video.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa terdapat 60 data campur kode dan alih kode yang teridentifikasi. Berdasarkan klasifikasi Suwito, ditemukan dua jenis campur kode, yaitu inner code mixing dan outer code mixing. Di antara kedua jenis tersebut, outer code mixing merupakan jenis campur kode yang paling dominan, yang menunjukkan bahwa unsur leksikal bahasa Inggris sering disisipkan ke dalam struktur kalimat bahasa Indonesia. Sementara itu, dalam alih kode ditemukan seluruh jenis yang dikemukakan oleh Suwito, yaitu intenal code switching dan eksternal code switching. Eksternal code switching merupakan jenis alih kode yang paling dominan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa campur kode dan alih kode digunakan secara sistematis sebagai strategi komunikasi, bukan sebagai perilaku kebahasaan yang acak. Fenomena ini mencerminkan kompetensi dwibahasa para penutur dan memiliki berbagai fungsi, seperti menegaskan makna, memperjelas gagasan, serta menciptakan interaksi yang lebih menarik dengan audiens. Penelitian ini menyimpulkan bahwa campur kode dan alih kode merupakan unsur yang tidak terpisahkan dari komunikasi dwibahasa dalam media digital Indonesia, khususnya pada platform YouTube, serta merepresentasikan kreativitas linguistik dan kesadaran sociolinguistik dalam wacana kontemporer.